



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**LAMPIRAN I.A  
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 57 TAHUN 2014  
TENTANG  
RENCANA TATA RUANG PULAU PAPUA**

**STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM PERKOTAAN NASIONAL  
DI PULAU PAPUA**



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM PERKOTAAN NASIONAL DI PULAU PAPUA

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.	Provinsi Papua Barat			
I.1.	Sorong	PKN	<ul style="list-style-type: none"><li>- Industri</li><li>- Pertanian</li><li>- Perkebunan</li><li>- Peternakan</li><li>- Perikanan</li><li>- Pertambangan</li><li>- Kehutanan</li><li>- Pariwisata</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi atau potensi PKN Sorong sebagai simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasional</li><li>b. mengembangkan dan/atau meningkatkan PKN Sorong sebagai Pusat Klaster Kawasan Sorong dan Sorong Selatan</li><li>c. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Sorong sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</li><li>d. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Sorong sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan berbasis bisnis</li><li>e. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Sorong sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil minyak dan gas bumi</li><li>f. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Sorong sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan yang ramah lingkungan</li><li>g. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Sorong sebagai pusat pariwisata cagar budaya dan ilmu pengetahuan, bahari, serta ekowisata berbasis potensi kearifan lokal</li><li>h. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 2

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>i. mengembangkan PKN Sorong berbasis mitigasi dan adaptasi bencana tanah longsor, banjir, dan gerakan tanah</li><li>j. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKN Sorong</li><li>k. mengembangkan jaringan arteri primer yang menghubungkan PKN Sorong dengan Pelabuhan Sorong dan Pelabuhan Arar serta Bandar Udara Domine Eduard Osok</li><li>l. mengembangkan Jaringan Jalur Kereta Api Lintas Pulau Papua untuk meningkatkan keterkaitan PKN Sorong sebagai simpul koleksi dan distribusi produk unggulan Kawasan Andalan Sorong dan Sekitarnya</li><li>m. mengembangkan jaringan transportasi penyeberangan di PKN Sorong untuk meningkatkan keterkaitan antarpulau dan antarwilayah</li><li>n. mengembangkan dan memantapkan Pelabuhan Sorong untuk meningkatkan akses PKN Sorong sebagai pusat pengembangan Kawasan Sorong dan Sekitarnya serta Kawasan Andalan Laut Raja Ampat Bintuni</li><li>o. mengembangkan dan memantapkan fungsi Bandar Udara Domine Eduard Osok untuk melayani PKN Sorong sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Sorong dan Sekitarnya serta Kawasan Andalan Laut Raja Ampat Bintuni</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 3

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>p. mengembangkan jaringan pipa transmisi dan distribusi minyak dan gas bumi yang mengintegrasikan fasilitas produksi, pengolahan dan/atau penyimpanan, hingga akses menuju PKN Sorong serta Kawasan Andalan Sorong dan Sekitarnya</p> <p>q. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Sorong yang melayani PKN Sorong serta Kawasan Andalan Sorong dan Sekitarnya</p> <p>r. mengembangkan dan meningkatkan fungsi Jaringan Terrestrial Papua Utara dan Jaringan Pelayanan Pulau-pulau Nusa Tenggara-Maluku-Papua untuk melayani PKN Sorong dan Kawasan Andalan Sorong dan Sekitarnya</p> <p>s. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKN Sorong dan Kawasan Andalan Sorong dan Sekitarnya</p> <p>t. mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</p> <p>u. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKN Sorong yang meliputi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p> <p>v. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Sorong sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Sorong dan sekitarnya dengan sektor unggulan kehutanan, pertambangan, perikanan laut, dan industri serta Kawasan Andalan Laut Raja Ampat Bintuni dengan sektor unggulan perikanan, pertambangan, dan pariwisata</p> <p>w. mengembangkan ruang terbuka hijau (RTH) di PKN Sorong</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 4

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>x. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah hingga tinggi yang kecenderungan pengembangannya ke arah vertikal</li><li>y. mengendalikan perkembangan fisik PKN Sorong untuk mempertahankan keberadaan Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</li><li>z. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKN Sorong</li></ul>
I.2.	Fakfak	PKW	<ul style="list-style-type: none"><li>- Industri</li><li>- Pertanian</li><li>- Perkebunan</li><li>- Peternakan</li><li>- Perikanan</li><li>- Pariwisata</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi atau potensi PKW Fakfak sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor untuk mendukung PKN Sorong</li><li>b. mengembangkan dan/atau meningkatkan PKW Fakfak sebagai Pusat Klaster Kawasan Lengan Tangan Papua</li><li>c. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Fakfak sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</li><li>d. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Fakfak sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan berbasis bisnis</li><li>e. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Fakfak sebagai pusat pariwisata cagar budaya dan ilmu pengetahuan, bahari, serta ekowisata berbasis potensi kearifan lokal</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 5

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>f. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li><li>g. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan PKW Fakfak</li><li>h. mengembangkan jaringan jalan kolektor primer untuk menghubungkan PKW Fakfak dengan Pelabuhan Fakfak dan jaringan jalan strategis nasional untuk menghubungkan PKW Fakfak dengan Pelabuhan Kaimana</li><li>i. mengembangkan lintas penyeberangan di PKW Fakfak untuk meningkatkan keterkaitan antarpulau dan antarwilayah</li><li>j. mengembangkan dan memantapkan Pelabuhan Fakfak untuk meningkatkan akses PKW Fakfak sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Fakfak (Bomberai dan Sekitarnya)</li><li>k. mengembangkan dan meningkatkan fungsi Jaringan Terrestrial Papua Selatan untuk melayani PKW Fakfak dan Kawasan Andalan Fakfak (Bomberai dan Sekitarnya)</li><li>l. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Fakfak dan Kawasan Andalan Fakfak (Bomberai dan Sekitarnya)</li><li>m. mendayagunakan sumber air yang berbasis WS Omba untuk melayani PKW Fakfak dan Kawasan Andalan Fakfak (Bomberai dan Sekitarnya)</li><li>n. mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 6

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>o. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Fakfak yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p> <p>p. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Fakfak sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Fakfak (Bomberai dan Sekitarnya) dengan sektor unggulan pertanian, perkebunan, perikanan, industri, dan pertambangan</p> <p>q. mengembangkan RTH di PKW Fakfak</p> <p>r. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangannya ke arah horizontal dikendalikan</p> <p>s. mengendalikan perkembangan fisik PKW Fakfak untuk mempertahankan keberadaan Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</p> <p>t. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Fakfak</p>
I.3.	Manokwari	PKW	<ul style="list-style-type: none"><li>- Industri</li><li>- Pertanian</li><li>- Perkebunan</li><li>- Peternakan</li><li>- Perikanan</li></ul>	<p>a. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi atau potensi PKW Manokwari sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor untuk mendukung PKN Sorong</p> <p>b. mengembangkan dan/atau meningkatkan PKW Manokwari sebagai Pusat Klaster Kawasan Kepala Burung Pulau Papua</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 7

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertambangan</li><li>- Kehutanan</li><li>- Pariwisata</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>c. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Manokwari sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</li><li>d. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Manokwari sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan berbasis bisnis</li><li>e. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Manokwari sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertambangan nikel</li><li>f. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Manokwari sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan yang ramah lingkungan</li><li>g. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Manokwari sebagai pusat pariwisata cagar budaya dan ilmu pengetahuan, bahari, serta ekowisata berbasis potensi kearifan lokal</li><li>h. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Manokwari sebagai pusat penelitian dan pengembangan hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</li><li>i. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li><li>j. mengembangkan PKW Manokwari berbasis mitigasi dan adaptasi bencana tanah longsor, gelombang pasang, gempa bumi, gerakan tanah, tsunami, dan abrasi</li></ul>





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 8

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>k. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKW Manokwari</p> <p>l. mengembangkan jaringan jalan arteri primer untuk menghubungkan PKW Manokwari dengan Pelabuhan Manokwari dan Bandar Udara Rendani, jaringan jalan kolektor primer yang menghubungkan PKW Manokwari dengan Pelabuhan Bintuni, dan jaringan jalan strategis nasional yang menghubungkan PKW Manokwari dengan Pelabuhan Wasior</p> <p>m. mengembangkan Jaringan Jalur Kereta Api Lintas Pulau Papua untuk meningkatkan keterkaitan PKW Manokwari sebagai simpul koleksi dan distribusi produk unggulan Kawasan Andalan Bintuni</p> <p>n. mengembangkan lintas penyeberangan di PKW Manokwari untuk meningkatkan keterkaitan antarpulau dan antarwilayah</p> <p>o. mengembangkan dan memantapkan Pelabuhan Manokwari untuk meningkatkan akses PKW Manokwari sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Bintuni</p> <p>p. mengembangkan dan memantapkan fungsi Bandar Udara Rendani untuk melayani PKW Manokwari sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Bintuni</p> <p>q. mengembangkan dan meningkatkan fungsi Jaringan Terrestrial Papua Utara untuk melayani PKW Manokwari dan Kawasan Andalan Bintuni</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 9

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>r. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Manokwari dan Kawasan Andalan Bintuni</li><li>s. mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</li><li>t. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Manokwari yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</li><li>u. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Manokwari sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Bintuni dengan sektor unggulan pertanian, perkebunan, pertambangan, dan perikanan</li><li>v. mengembangkan RTH di PKW Manokwari</li><li>w. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan</li><li>x. mengendalikan perkembangan fisik PKW Manokwari untuk mempertahankan keberadaan Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</li><li>y. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Manokwari</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

IA - 10

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.4.	Ayamaru	PKW	- Industri - Kehutanan	<ol style="list-style-type: none"><li>mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi atau potensi PKW Ayamaru sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor untuk mendukung PKN Sorong</li><li>mengembangkan dan/atau meningkatkan PKW Ayamaru sebagai Pusat Klaster Kawasan Kepala Burung Pulau Papua</li><li>mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Ayamaru sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan yang ramah lingkungan</li><li>mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li><li>mengembangkan PKW Ayamaru berbasis mitigasi dan adaptasi bencana banjir</li><li>mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKW Ayamaru</li><li>mengembangkan dan meningkatkan fungsi Jaringan Terestrial Papua Utara untuk melayani PKW Ayamaru dan Kawasan Andalan Sorong dan Sekitarnya</li><li>mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Ayamaru dan Kawasan Andalan Sorong dan Sekitarnya</li><li>mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</li><li>mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Ayamaru yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</li></ol>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 11

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>k. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Ayamaru sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Sorong dan Sekitarnya dengan sektor unggulan kehutanan, pertambangan, perikanan laut, dan industri</p> <p>l. mengembangkan RTH di PKW Ayamaru</p> <p>m. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan</p> <p>n. mengendalikan perkembangan fisik PKW Ayamaru untuk mempertahankan keberadaan Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</p> <p>o. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Ayamaru</p>
II.	Provinsi Papua			
II.1.	Timika	PKN	<ul style="list-style-type: none"><li>- Industri</li><li>- Pertanian</li><li>- Perkebunan</li><li>- Peternakan</li><li>- Perikanan</li><li>- Pertambangan</li><li>- Kehutanan</li><li>- Pariwisata</li></ul>	<p>a. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi atau potensi PKN Timika sebagai simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasional</p> <p>b. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Timika sebagai Pusat Klaster Kawasan Mimika</p> <p>c. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Timika sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

IA - 12

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>d. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Timika sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan berbasis bisnis</p> <p>e. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Timika sebagai pusat pengembangan pertambangan tembaga dan emas</p> <p>f. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Timika sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan yang ramah lingkungan</p> <p>g. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Timika sebagai pusat pariwisata cagar budaya dan ilmu pengetahuan, bahari, serta ekowisata berbasis potensi kearifan lokal</p> <p>h. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</p> <p>i. mengembangkan PKN Timika berbasis mitigasi dan adaptasi bencana banjir</p> <p>j. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKN Timika</p> <p>k. mengembangkan jaringan jalan kolektor primer untuk menghubungkan PKN Timika dengan Pelabuhan Pomako dan Bandar Udara Mozes Kilangin</p> <p>l. mengembangkan Jaringan Jalur Kereta Api Jalur Pengumpan di Pulau Papua untuk meningkatkan keterkaitan PKN Timika sebagai simpul koleksi dan distribusi produk unggulan Kawasan Andalan Timika (Tembagapura) dan Sekitarnya</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 13

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>m. mengembangkan lintas penyeberangan di PKN Timika untuk meningkatkan keterkaitan antarpulau dan antarwilayah</p> <p>n. mengembangkan dan memantapkan Pelabuhan Pomako untuk meningkatkan akses PKN Timika sebagai pusat pengembangan Kawasan Timika (Tembagapura) dan Sekitarnya</p> <p>o. mengembangkan dan memantapkan fungsi Bandar Udara Mozes Kilangin untuk melayani PKN Timika sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Timika (Tembagapura) dan Sekitarnya</p> <p>p. mengembangkan dan/atau memelihara Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Timika Peaker, Pembangkit Listrik Tenaga Gas Batubara (PLTGB) Timika, dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Timika untuk memenuhi kebutuhan listrik di PKN Timika dan Kawasan Andalan Timika (Tembagapura) dan Sekitarnya</p> <p>q. mengembangkan dan meningkatkan fungsi Jaringan Terrestrial Papua Utara dan Jaringan Pelayanan Pulau-pulau Nusa Tenggara-Maluku-Papua yang menghubungkan PKN Timika dan melayani Kawasan Andalan Timika (Tembagapura) dan Sekitarnya</p> <p>r. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKN Timika dan Kawasan Andalan Timika (Tembagapura) dan Sekitarnya</p> <p>s. mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 14

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>t. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKN Timika yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p> <p>u. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Timika sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Timika (Tembagapura) dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pertambangan, kehutanan, industri, pariwisata, pertanian, perkebunan, dan perikanan</p> <p>v. mengembangkan RTH di PKN Timika</p> <p>w. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat integrasi pemanfaatan ruang menengah hingga tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah vertikal</p> <p>x. mengendalikan perkembangan fisik PKW Timika untuk mempertahankan keberadaan Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</p> <p>y. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKN Timika</p>
II.2.	Jayapura	PKN/PKSN	<ul style="list-style-type: none"><li>- Industri</li><li>- Pertanian</li><li>- Perkebunan</li><li>- Peternakan</li><li>- Perikanan</li><li>- Pariwisata</li></ul>	<p>a. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi atau potensi PKN Jayapura sebagai simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasional</p> <p>b. mengembangkan dan/atau meningkatkan PKN Jayapura sebagai Pusat Klaster Kawasan Rusuk Papua Utara</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LA - 15

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>c. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Jayapura sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</li><li>d. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Jayapura sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan berbasis bisnis</li><li>e. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Jayapura sebagai pusat pariwisata cagar budaya dan ilmu pengetahuan, bahari, serta ekowisata berbasis potensi kearifan lokal</li><li>f. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKN Jayapura sebagai pusat penelitian dan pengembangan hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</li><li>g. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li><li>h. mengembangkan PKSN Jayapura sebagai pusat pengembangan ekonomi, pintu gerbang internasional, simpul transportasi, serta pusat promosi dan pemasaran ke negara yang berbatasan</li><li>i. meningkatkan fungsi PKSN Jayapura sebagai pintu gerbang internasional dengan fasilitas kepabeanan, imigrasi, karantina, dan keamanan</li><li>j. mengembangkan PKN Jayapura berbasis mitigasi dan adaptasi bencana tanah longsor, banjir, gelombang pasang, gempa bumi, gerakan tanah, tsunami, dan abrasi</li></ul>





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

IA - 16

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>k. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKN Jayapura</p> <p>l. mengembangkan jaringan jalan arteri primer yang menghubungkan PKN Jayapura dengan Pelabuhan Jayapura dan Bandar Udara Sentani serta jaringan jalan strategis nasional yang menghubungkan PKN Jayapura dengan Pelabuhan Depapre</p> <p>m. mengembangkan Jaringan Jalur Kereta Api Lintas Pulau Papua untuk meningkatkan keterkaitan PKN Jayapura sebagai simpul koleksi dan distribusi produk unggulan Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya</p> <p>n. mengembangkan lintas penyeberangan di PKN Jayapura untuk meningkatkan keterkaitan antarpulau dan antarwilayah</p> <p>o. mengembangkan dan memantapkan Pelabuhan Jayapura dalam satu sistem dengan Pelabuhan Depapre untuk meningkatkan akses PKN Jayapura sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya serta Kawasan Andalan Laut Jayapura-Sarmi</p> <p>p. mengembangkan dan pemantapan fungsi Bandar Udara Sentani untuk melayani PKN Jayapura sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya serta Kawasan Andalan Laut Jayapura-Sarmi</p> <p>q. mengembangkan jaringan pipa transmisi dan distribusi minyak dan gas bumi yang mengintegrasikan fasilitas produksi, pengolahan dan/atau penyimpanan,</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

IA - 17

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>hingga akses menuju PKN Jayapura serta Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya</p> <p>r. mengembangkan dan/atau memelihara PLTA Genyem Jayapura, PLTU Jayapura/Holtekamp, PLTU Jayapura, PLTM Orya, dan PLTM Amai untuk memenuhi kebutuhan listrik di PKN Jayapura dan Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya</p> <p>s. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik untuk melayani PKN Jayapura serta Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya</p> <p>t. mengembangkan dan meningkatkan fungsi Jaringan Terestrial Papua Utara yang menghubungkan PKN Jayapura serta melayani Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya</p> <p>u. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKN Jayapura serta Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya</p> <p>v. mengembangkan dan merhabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</p> <p>w. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKN Jayapura yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p> <p>x. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKN Jayapura sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LA - 18

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>Sekitarnya dengan sektor unggulan industri, pertanian, perkebunan, pertambangan, kehutanan, dan perikanan serta Kawasan Andalan Laut Jayapura-Sarmi dengan sektor unggulan perikanan dan pariwisata</p> <p>y. mengembangkan RTH di PKN Jayapura</p> <p>z. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat integrasi pemanfaatan ruang menengah hingga tinggi yang kecenderungan pengembangannya ke arah vertikal</p> <p>a.a. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan negara lain secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakat</p> <p>a.b. mengendalikan perkembangan fisik PKN Jayapura untuk mempertahankan keberadaan Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</p> <p>a.c. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKN Jayapura</p>
II.3.	Biak	PKW	<ul style="list-style-type: none"><li>- Industri</li><li>- Perikanan</li><li>- Kehutanan</li><li>- Pariwisata</li></ul>	<p>a. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Biak sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor untuk mendukung PKN Jayapura</p> <p>b. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Biak sebagai Pusat Klaster Kawasan Leher Pulau Papua (Teluk Cendrawasih)</p> <p>c. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Biak sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan berbasis bisnis</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LA - 19

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>d. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Biak sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan yang ramah lingkungan</p> <p>e. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Biak sebagai pusat pariwisata cagar budaya dan ilmu pengetahuan, bahari, serta ekowisata berbasis potensi kearifan lokal</p> <p>f. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</p> <p>g. mengembangkan PKW Biak berbasis mitigasi dan adaptasi bencana gelombang pasang, gempa bumi, tsunami, dan abrasi</p> <p>h. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKW Biak</p> <p>i. mengembangkan jaringan jalan kolektor primer untuk menghubungkan PKW Biak dengan Pelabuhan Biak dan Bandar Udara Frans Kaisepo</p> <p>j. mengembangkan lintas penyeberangan di PKW Biak untuk meningkatkan keterkaitan antarpulau dan antarwilayah</p> <p>k. mengembangkan dan memantapkan Pelabuhan Biak untuk meningkatkan akses PKW Biak sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Biak serta Kawasan Andalan Laut Teluk Cendrawasih-Biak dan Sekitarnya</p> <p>l. mengembangkan dan pemantapan fungsi Bandar Udara Frans Kaisepo untuk melayani PKW Biak sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Biak serta Kawasan Andalan Laut Teluk Cendrawasih-Biak dan Sekitarnya</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 20

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>m. mengembangkan dan/atau memelihara PLTGB Biak dan PLTU Biak untuk memenuhi kebutuhan listrik di PKW Biak dan melayani Kawasan Andalan Biak</p> <p>n. mengembangkan dan meningkatkan fungsi Jaringan Terestrial Papua Utara yang menghubungkan PKW Biak dan melayani Kawasan Andalan Biak</p> <p>o. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Biak dan Kawasan Andalan Biak dan Sekitarnya</p> <p>p. mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</p> <p>q. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Biak yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p> <p>r. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Biak sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Biak dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pariwisata, perikanan, industri, pertambangan, perkebunan, dan kehutanan serta Kawasan Andalan Laut Teluk Cendrawasih-Biak dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan, pertambangan, dan pariwisata</p> <p>s. mengembangkan RTH di PKW Biak</p> <p>t. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangannya ke arah horizontal dikendalikan</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 21

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>u. mengendalikan perkembangan fisik PKW Biak untuk mempertahankan keberadaan Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</li><li>v. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Biak</li></ul>
II.4.	Nabire	PKW	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertanian</li><li>- Perkebunan</li><li>- Kehutanan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Nabire sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor untuk mendukung PKN Jayapura</li><li>b. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Nabire sebagai Pusat Klaster Kawasan Nabire-Paniai</li><li>c. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Nabire sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</li><li>d. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Nabire sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan yang ramah lingkungan</li><li>e. mengembangkan PKW Nabire berbasis mitigasi dan adaptasi tanah longsor, banjir, gelombang pasang, gempa bumi, gerakan tanah, tsunami, dan abrasi</li><li>f. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKW Nabire</li><li>g. mengembangkan jaringan jalan kolektor primer untuk menghubungkan PKW Nabire dengan Pelabuhan Nabire dan Bandar Udara Nabire</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 22

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>h. mengembangkan Jaringan Jalur Kereta Api Lintas Pulau Papua untuk meningkatkan keterkaitan PKW Nabire sebagai simpul koleksi dan distribusi produk unggulan Kawasan Andalan Nabire dan Sekitarnya (Aran Moswaren, dan Legare)</p> <p>i. mengembangkan lintas penyeberangan di PKW Nabire untuk meningkatkan keterkaitan antarpulau dan antarwilayah</p> <p>j. mengembangkan dan memantapkan Pelabuhan Nabire untuk meningkatkan akses PKW Nabire sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Kawasan Andalan Nabire dan Sekitarnya (Aran Moswaren, dan Legare)</p> <p>k. mengembangkan dan pemantapan fungsi Bandar Udara Nabire untuk melayani PKW Nabire sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Nabire dan Sekitarnya (Aran Moswaren, dan Legare) serta Kawasan Andalan Laut Teluk Cendrawasih-Biak dan Sekitarnya</p> <p>l. mengembangkan dan/atau memelihara PLTMG Nabire (CNG/LNG), dan PLTU Nabire, PLTM Kalibumi, dan PLTM Sanoba untuk memenuhi kebutuhan listrik di PKW Nabire serta Kawasan Andalan Nabire dan Sekitarnya (Aran Moswaren, dan Legare)</p> <p>m. mengembangkan dan meningkatkan fungsi Jaringan Terestrial Papua Utara yang menghubungkan PKW Nabire dan melayani Kawasan Andalan Nabire dan Sekitarnya (Aran Moswaren, dan Legare)</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

IA - 23

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>n. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Nabire dan Kawasan Andalan Nabire dan Sekitarnya (Aran Moswaren, dan Legare)</li><li>o. mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</li><li>p. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Nabire yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</li><li>q. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Nabire sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Nabire dan Sekitarnya (Aran Moswaren, dan Legare) dengan sektor unggulan pertanian, perkebunan, dan pertambangan serta Kawasan Andalan Laut Teluk Cendrawasih-Biak dan Sekitarnya dengan sektor unggulan perikanan, pertambangan, dan pariwisata</li><li>r. mengembangkan RTH di PKW Nabire</li><li>s. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangan ruangnya ke arah horizontal dikendalikan</li><li>t. mengendalikan perkembangan fisik PKW Nabire untuk mempertahankan keberadaan Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan</li><li>u. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Nabire</li></ul>





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 24

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
II.5.	Muting	PKW	- Industri - Pertanian - Perkebunan - Peternakan - Kehutanan	a. mengembangkan baru PKW Muting sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor untuk mendukung PKW Merauke b. mengembangkan baru PKW Muting sebagai pusat klaster Kawasan Rusuk Papua Selatan c. mengembangkan baru PKW Muting sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan d. mengembangkan baru PKW Muting sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan yang ramah lingkungan e. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa f. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKW Muting g. mengembangkan dan peningkatan fungsi Jaringan Terrestrial Papua Selatan yang menghubungkan PKW Muting dan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya h. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Muting dan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya i. mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia j. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Muting yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 25

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>k. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Muting sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya dengan sektor unggulan industri, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan pertanian</li><li>l. mengembangkan RTH di PKW Muting</li><li>m. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangannya ke arah horizontal dikendalikan</li><li>n. mengendalikan perkembangan fisik PKW Muting untuk mempertahankan keberadaan kawasan lindung</li><li>o. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Muting</li></ul>
II.6.	Bade	PKW	<ul style="list-style-type: none"><li>- Industri</li><li>- Perikanan</li><li>- Kehutanan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. mengembangkan baru PKW Bade sebagai sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor untuk mendukung PKW Merauke</li><li>b. mengembangkan baru PKW Bade sebagai Pusat Klaster Kawasan Rusuk Papua Selatan</li><li>c. mengembangkan baru fungsi PKW Bade sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan berbasis bisnis</li><li>d. mengembangkan baru fungsi PKW Bade sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan yang ramah lingkungan</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 26

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>e. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li><li>f. mengembangkan PKW Bade berbasis mitigasi dan adaptasi bencana banjir</li><li>g. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKW Bade</li><li>h. mengembangkan jaringan transportasi sungai di PKW Bade untuk meningkatkan keterkaitan antarwilayah sekitarnya</li><li>i. mengembangkan lintas penyeberangan di PKW Bade untuk meningkatkan keterkaitan antarpulau dan antarwilayah</li><li>j. mengembangkan dan meningkatkan fungsi Jaringan Terestrial Papua Selatan yang menghubungkan PKW Bade dan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya</li><li>k. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Bade dan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya</li><li>l. mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</li><li>m. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Bade yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</li><li>n. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Bade sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya dengan sektor unggulan industri, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan pertanian</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

IA - 27

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>o. mengembangkan RTH di PKW Bade</li><li>p. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangannya ke arah horizontal dikendalikan</li><li>q. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Bade</li></ul>
II.7.	Merauke	PKW/PKSN	<ul style="list-style-type: none"><li>- Industri</li><li>- Pertanian</li><li>- Perkebunan</li><li>- Peternakan</li><li>- Perikanan</li><li>- Pariwisata</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi atau potensi PKW Merauke sebagai simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasional</li><li>b. mengembangkan dan/atau meningkatkan PKW Merauke sebagai Pusat Klaster Kawasan Rusuk Papua Selatan</li><li>c. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Merauke sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</li><li>d. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Merauke sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan berbasis bisnis</li><li>e. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Merauke sebagai pusat pariwisata cagar budaya dan ilmu pengetahuan, bahari, serta ekowisata berbasis potensi kearifan lokal</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 28

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>f. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Merauke sebagai pusat penelitian dan pengembangan hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</li><li>g. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li><li>h. mengembangkan PKSN Merauke sebagai pusat pengembangan ekonomi, pintu gerbang internasional, simpul transportasi, serta pusat promosi dan pemasaran ke negara yang berbatasan</li><li>i. mengembangkan PKW Merauke berbasis mitigasi dan adaptasi bencana banjir</li><li>j. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKW Merauke</li><li>k. mengembangkan jaringan jalan kolektor primer untuk menghubungkan PKW Merauke dengan Pelabuhan Merauke dan Bandar Udara Mopah</li><li>l. mengembangkan Jaringan Jalur Kereta Api Lintas Pulau Papua untuk meningkatkan keterkaitan PKW Merauke sebagai simpul koleksi dan distribusi produk unggulan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya</li><li>m. mengembangkan lintas penyeberangan di PKW Merauke untuk meningkatkan keterkaitan antarpulau dan antarwilayah</li><li>n. mengembangkan dan memantapkan Pelabuhan Merauke untuk meningkatkan akses PKW Merauke sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LA - 29

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="1051 610 2319 716">o. mengembangkan dan memantapkan fungsi Bandar Udara Mopah untuk melayani PKW Merauke sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya</li><li data-bbox="1051 716 2319 870">p. mengembangkan jaringan pipa transmisi dan distribusi minyak dan gas bumi yang mengintegrasikan fasilitas produksi, pengolahan dan/atau penyimpanan, hingga akses menuju PKW Merauke dan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya</li><li data-bbox="1051 870 2319 976">q. mengembangkan dan/atau memelihara PLTGB Kurik Merauke dan PLTU Merauke untuk memenuhi kebutuhan listrik di PKW Merauke dan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya</li><li data-bbox="1051 976 2319 1089">r. mengembangkan dan meningkatkan fungsi Jaringan Terestrial Papua Selatan yang menghubungkan PKW Merauke dan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya</li><li data-bbox="1051 1089 2319 1162">s. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani kawasan PKW Merauke dan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya</li><li data-bbox="1051 1162 2319 1235">t. mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</li><li data-bbox="1051 1235 2319 1341">u. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Merauke yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LA - 30

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>v. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Merauke sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Merauke dan Sekitarnya dengan sektor unggulan industri, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan pertanian</li><li>w. mengembangkan RTH di PKW Merauke</li><li>x. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangannya ke arah horizontal dikendalikan</li><li>y. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan negara lain secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakat</li><li>z. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW/PKSN Merauke</li></ul>
II.8.	Sarmi	PKW	<ul style="list-style-type: none"><li>- Industri</li><li>- Pertanian</li><li>- Perkebunan</li><li>- Peternakan</li><li>- Perikanan</li><li>- Pertambangan</li><li>- Kehutanan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. mengembangkan baru PKW Sarmi sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor untuk mendukung PKN Jayapura</li><li>b. mengembangkan baru PKW Sarmi sebagai Pusat Klaster Kawasan Rusuk Papua Utara</li><li>c. mengembangkan baru PKW Sarmi sebagai sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</li><li>d. mengembangkan baru PKW Sarmi sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil perikanan berbasis bisnis</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LA - 31

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>e. mengembangkan baru PKW Sarmi sebagai sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertambangan mineral</li><li>f. mengembangkan baru PKW Sarmi sebagai sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan yang ramah lingkungan</li><li>g. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li><li>h. mengembangkan PKW Sarmi berbasis mitigasi dan adaptasi bencana gelombang pasang, gempa bumi, tsunami, dan abrasi</li><li>i. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKW Sarmi</li><li>j. mengembangkan jaringan jalan kolektor primer untuk menghubungkan PKW Sarmi dengan Pelabuhan Sarmi</li><li>k. mengembangkan Jaringan Jalur Kereta Api Lintas Pulau Papua untuk meningkatkan keterkaitan PKW Sarmi sebagai simpul koleksi dan distribusi produk unggulan Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya</li><li>l. mengembangkan lintas penyeberangan untuk meningkatkan keterkaitan antarpulau dan antarwilayah</li><li>m. mengembangkan dan memantapkan Pelabuhan Sarmi untuk meningkatkan akses PKW Sarmi sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan</li></ul>





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

IA - 32

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya serta Kawasan Andalan Laut Jayapura-Sarmi</p> <p>n. mengembangkan dan/atau memelihara PLTA Mamberamo untuk memenuhi kebutuhan listrik di PKW Sarmi dan Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya</p> <p>o. mengembangkan dan peningkatan fungsi Jaringan Terestrial yang melayani PKW Sarmi dan Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya</p> <p>p. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Sarmi dan Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya</p> <p>q. mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</p> <p>r. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Sarmi yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p> <p>s. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Sarmi sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya dengan sektor unggulan industri, pertanian, perkebunan, pertambangan, kehutanan, dan perikanan serta Kawasan Andalan Laut Jayapura-Sarmi dengan sektor unggulan perikanan dan pariwisata</p> <p>t. mengembangkan RTH di PKW Sarmi</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LA - 33

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>u. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangannya ke arah horizontal dikendalikan</li><li>v. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Sarmi</li></ul>
II.9.	Arso	PKW	<ul style="list-style-type: none"><li>- Industri</li><li>- Pertanian</li><li>- Perkebunan</li><li>- Peternakan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Arso sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor untuk mendukung PKN Jayapura</li><li>b. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Arso sebagai Pusat Klaster Kawasan Rusuk Papua Utara</li><li>c. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Arso sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</li><li>d. mengembangkan prasarana dan sarana perkotaan untuk mendukung kegiatan industri pengolahan serta perdagangan dan jasa</li><li>e. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKW Arso</li><li>f. mengembangkan dan peningkatan fungsi Jaringan Terestrial Papua Utara untuk melayani PKW Arso dan Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

IA - 34

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>g. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Arso dan Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya</li><li>h. mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</li><li>i. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Arso yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</li><li>j. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Arso sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Mamberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya dengan sektor unggulan industri, pertanian, perkebunan, pertambangan, kehutanan, dan perikanan</li><li>k. mengembangkan RTH di PKW Arso</li><li>l. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangannya ke arah horizontal dikendalikan</li><li>m. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Arso</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LA - 35

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
II.10.	Wamena	PKW	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertanian</li><li>- Perkebunan</li><li>- Peternakan</li><li>- Kehutanan</li><li>- Pariwisata</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Wamena sebagai pusat klaster Kawasan Punggung Pulau Papua (Pegunungan Tengah)</li><li>b. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Wamena sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</li><li>c. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Wamena sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan yang ramah lingkungan</li><li>d. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKW Wamena sebagai pusat pariwisata cagar budaya dan ilmu pengetahuan, bahari, serta ekowisata berbasis potensi kearifan lokal</li><li>e. mengembangkan PKW Wamena berbasis mitigasi dan adaptasi bencana tanah longsor dan gerakan tanah</li><li>f. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKW Wamena</li><li>g. mengembangkan jaringan jalan strategis nasional yang menghubungkan PKW Wamena dengan Bandar Udara Wamena sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Wamena dan Sekitarnya</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

IA - 36

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<p>h. mengembangkan dan memantapkan fungsi Bandar Udara Wamena untuk melayani PKW Wamena sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Wamena dan Sekitarnya</p> <p>i. mengembangkan PLTM Sinagma dan PLTM Walesi untuk melayani Kawasan Perbatasan, kawasan tertinggal dan terisolasi termasuk PPKT, dan Kampung Masyarakat Adat</p> <p>j. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Ilaga-Mulia-Karubaga-Wamena-Sumohai dan Wamena-Elelim untuk melayani PKW Wamena dan Kawasan Andalan Wamena dan Sekitarnya</p> <p>k. mengembangkan dan meningkatkan fungsi Jaringan Terestrial Papua Selatan yang PKW Wamena dan Kawasan Andalan Wamena dan Sekitarnya</p> <p>l. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKW Wamena dan Kawasan Andalan Wamena dan Sekitarnya</p> <p>m. mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</p> <p>n. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKW Wamena yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</p>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LA - 37

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>o. mengembangkan dan meningkatkan fungsi PKW Wamena sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Wamena dan Sekitarnya dengan sektor unggulan pertanian dan perkebunan</li><li>p. mengembangkan RTH di PKW Wamena</li><li>q. memanfaatkan ruang untuk kegiatan permukiman dengan tingkat intensitas pemanfaatan ruang menengah yang kecenderungan pengembangannya ke arah horizontal dikendalikan</li><li>r. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKW Wamena</li></ul>
II.11.	Tanah Merah	PKSN	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertanian</li><li>- Perkebunan</li><li>- Peternakan</li><li>- Kehutanan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKSN Tanah Merah sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan</li><li>b. mengembangkan dan/atau meningkatkan fungsi PKSN Tanah Merah sebagai pusat industri pengolahan dan industri jasa hasil hutan yang ramah lingkungan</li><li>c. mengembangkan PKSN Tanah Merah sebagai pusat pengembangan ekonomi, pintu gerbang internasional, simpul transportasi, serta pusat promosi dan pemasaran ke negara yang berbatasan</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

I.A - 38

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				<ul style="list-style-type: none"><li>d. mengembangkan PKSN Tanah Merah berbasis mitigasi dan adaptasi bencana banjir</li><li>e. mengembangkan jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani PKSN Tanah Merah</li><li>f. mengembangkan Jaringan Jalur Kereta Api Lintas Pulau Papua untuk meningkatkan keterkaitan antarpusat pertumbuhan sebagai simpul koleksi dan distribusi produk unggulan</li><li>g. mengembangkan jaringan transportasi sungai untuk meningkatkan keterkaitan antarwilayah sekitarnya</li><li>h. mengembangkan jaringan satelit untuk melayani PKSN Tanah Merah</li><li>i. mengembangkan dan merehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan dan kesehatan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia</li><li>j. mengembangkan dan meningkatkan fungsi prasarana dan sarana perkotaan berskala regional di PKSN Tanah Merah yang meliputi SPAM, pengelolaan sampah, dan pengolahan air limbah</li><li>k. mengembangkan RTH di PKSN Tanah Merah</li><li>l. memanfaatkan ruang untuk kegiatan kerja sama militer dengan negara lain secara terbatas dengan memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan sosial budaya masyarakat</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

I.A - 39

NO.	KAWASAN PERKOTAAN	FUNGSI KOTA	FUNGSI PELAYANAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
				m. mengendalikan perkembangan fisik PKSN Tanah Merah untuk mempertahankan keberadaan kawasan lindung n. melakukan pelarangan pemanfaatan ruang yang menyebabkan gangguan terhadap berfungsinya PKSN Tanah Merah

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI

Deputi Bidang Perekonomian,



Ratih Nurdianti